### **BAB 1**

# **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Yayasan Muhammadiyah adalah salah satu yayasan yang bergerak di bidang pendidikan. Yayasan Muhammadiyah terletak di Jl. Babakan, Majasetra, Kec. Majalaya Kab.Bandung, Provinsi Jawa Barat 40392. Yayasan tersebut menaungi beberapa sekolah yaitu SD Muhammadiyah Majalaya, SMP Muhammadiyah Majalaya, SMA Muhammadiyah Majalaya dan SMK Muhammadiyah Majalaya. Letak SD, SMP dan SMA Muhammadiyah berada di satu kawasan di daerah Jl. Babakan, Majasetra, Kec. Majalaya, Bandung, Jawa Barat 40392. SMK Muhammadiyah terletak di kawasan yang berbeda yaitu di daerah Jl. Raya Laswi Komplek Masjid Agung No.12, Majalaya, Kec. Majalaya, Bandung, Jawa Barat 40382. Saat ini aset pada yayasan Muhammadiyah dibagi menjadi 2 yaitu aset bergerak dan aset tidak bergerak. Contoh aset bergerak misalnya kendaraan, kursi, meja dan aset lainya. Yayasan Muhammadiyah Majalaya memiliki sekitar 2.700 buah kursi siswa, dan meja siswa sekitar 1.300 buah, total aset bergerak sekitar 11.239 buah. Contoh aset tidak bergerak yaitu gedung dan tanah. Yayasan Muhammadiyah Majalaya memiliki sekitar 112 ruangan yang dibagi menjadi 6 gedung.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan bapak H. Maman Kariman, S.Pd. selaku Majelis Pendidikan Muhammadiyah Majalaya, beliau menyatakan bahwa proses monitoring dan perencanaan aset pada Yayasan Muhammadiyah dilakukan selama 3 bulan sekali atau ketika menjelang ujian. Hal tersebut dilakukan karena selama 3 bulan tersebut pihak sekolah dan yayasan harus melakukan pengecekan terhadap aset dan juga melakukan perundingan terhadap aset yang akan diganti, atau diperbaiki. Kegiatan monitoring yang sedang berlangsung biasanya dengan cara mengecek keadaan setiap aset seperti kondisi kursi atau meja

yang ada diruangan kelas kemudian mendata aset apa yang harus diganti, dan aset apa yang harus dibuang. Proses perencanaan aset dilakukan selama 3 bulan sebelum aset diajukan untuk diganti/diperbaiki. Pihak sekolah melakukan kegiatan monitoring setiap 3 bulan sekali hal tersebut mengakibatkan beberapa aset yang harus segera diganti tidak dapat diganti secara langsung karena tidak setiap saat dilakukan pengecekan, sehingga aset tersebut terbengkalai sampai waktu pengecekan berikutnya, selain itu kepala sekolah membutuhkan rekomendasi untuk perbaikan atau pergantian aset yang rusak juga untuk melihat harga terbaru aset. Apabila pihak sekolah telah melakukan monitoring dan terdapat aset yang rusak, maka pihak sekolah dapat mengajukan proses pengadaan atau pergantian yang dilakukan dengan cara membuat dokumen pengajuan dari pihak sekolah kepada yayasan untuk meminta persetujuan pengadaan atau pergantian dari yayasan. Apabila aset tersebut sudah tidak layak dipakai, maka pihak yayasan akan membuang atau menjual barang tersebut kepada penjual barang bekas.

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan diatas, penelitian sebagai topik tugas akhir ini mengangkat judul Sistem Informasi Manajemen Aset Di Yayasan Muhammadiyah Majalaya.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem informasi manajemen aset pada Yayasan Muhammadiyah Majalaya.

# 1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

# 1.3.1 Maksud

Berdasarkan latar belakang diatas, maka maksud dari penelitian tugas akhir ini adalah Sistem Informasi Manejemen Aset pada Yayasan Muhammadiyah Majalaya.

### 1.3.2 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu membantu kepala sekolah untuk memonitoring aset, merencakan pengelolaan aset, melaksanakan pengelolaan aset dan melakukan pemeliharaan aset agar aset yang ada lebih ter-*manage*, juga membantu kepala sekolah dalam merekomendasi dan menghitung perubahan harga aset.

### 1.4 Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah:

- Data yang digunakan yaitu data ruangan, data alat peraga, data buku dan data perlengkapan kelas yang diambil pada periode bulan September dan Desember 2019, serta periode bulan Maret 2020.
- 2. Pengolahan data pada sistem meliputi beberapa data yaitu data aset, data user, dan data rekomendasi aset.
- 3. Informasi yang akan dihasilkan yaitu berupa hasil monitoring aset, dan hasil rekomendasi aset yang akan di perbaiki, dihapus atau diganti.
- 4. Model yang akan digunakan yaitu akan di awali dengan monitoring dan diakhir dengan pengaktualisasian.
- 5. Metode yang akan digunakan adalah metode SAW (Simple Additve Weighting).
- 6. Menggunakan Inflasi untuk melihat perubahan harga aset.
- 7. Analisis pemodelan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan terstruktur.
- 8. Sistem yang akan dibangun berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP.

### 1.5 Metedologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dimana memerlukan data-data untuk

mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif merupakan metode yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian sekarang secara sistematis, faktual dan akurat. Metode penelitian ini memiliki dua tahapan, yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pembangunan perangkat lunak.

### 1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Studi Literatur

Studi ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literatur-literatur dari perpustakaan yang bersumber dari bukubuku, teks dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan topik penelitian.

### a. Studi Lapangan

Studi ini dilakukan dengan cara mengunjungi tempat yang akan diteliti dan melakukan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung. Hal ini meliputi:

### 1. Wawancara

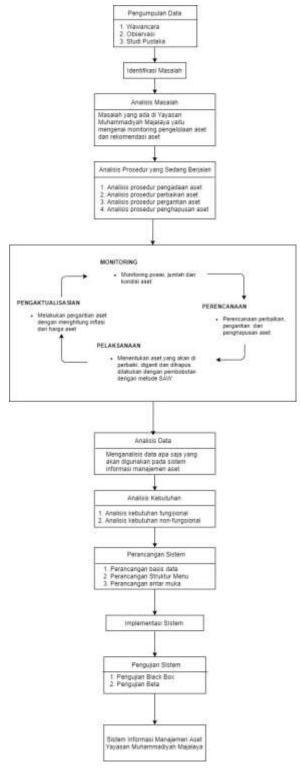
Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data dengan cara sesi tanya jawab secara langsung dengan pihak instansi terkait dengan penelitian.

### 2. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dengan pihak instansi terkait dengan penelitian.

## 1.5.2 Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan pendekatan model *waterfall* seperti pada Gambar 1.1 Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan terurut, dimana tahap demi tahap yang akan dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. Tahap dari model ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Alur Penelitian

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan tugas akhir yang akan dilakukan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan mengenai setiap isi yang ada pada masing – masing pokok permasalahan seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, yang kemudian diikuti dengan batasan masalah, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama berisi tentang profil Yayasan Muhammadiyah Majalaya, visi dan misi, dan struktur organisasi. Bagian kedua berupa landasan teori yaitu berisi teori – teori pendukung yang terkait dalam pembangunan sistem informasi manajemen aset Yayasan Muhammadiyah Majalaya.

#### **BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini membahas tentang analisis sistem, analisis pengguna, analisis kebutuhan non-fungsional, dan analisis kebutuhan fungsional dari rancangan pembuatan sistem informasi manajemen aset.

#### BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini meliputi hasil implementasi dari analisis dan perancangan yang telah dilakukan beserta hasil pengujian sehingga diketahui apakah aplikasi yang dibangun sudah memenuhi syarat sebagai perangkat lunak dan dapat memenuhi tujuannya dengan baik.

#### BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang ulasan kesimpulan yang berkaitan dengan keseluruhan isi laporan dan beberapa saran - saran dalam pengembangan, agar sistem yang telah dibangun tersebut dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi dan lebih berguna.